

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan Sekolah Madrasah Tsanawiyah Babul Ulum, Jl. Masjid Pajak Rambe, Kec.Medan Labuhan Kota Medan Sepengetahuan penulis di MTs Babul Ulum Pajak Rambe belum pernah dilakukan penelitian yang sama mengenai data yang diperlukan oleh peneliti untuk menjawab masalah masalah diatas.

B. Metode Penelitian

Adapun metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Peneliti merasa jenis penelitian yang tepat yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Pradigma penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmiah yang meneliti kualitas-kualitas objek penelitian seperti misalnya, nilai, makna, emosi manusia, penghayatan religious keindahan suatu karya seni, peristiwa sejarah simbol-simbol atau arteak tertentu.

Karena penelitian kualitatif merupakan suatu upaya pengkajian atau pendalaman dengan mempertahankan bentuk, isi ataupun perilaku manusia sesuai dengan kenyataan dan fenomena yang terjadi tanpa merubah nilai-nilai yang terkandung didalam nya serta tidak mengaitkan anatara variabel-variabel untuk dikorelasikan. penelitian kualitatif dilakukan Bila masalah penelitian masih belum jelas, masih remang-remang atau mungkin malah makin gelap, Untuk memahami makna, Untuk memahami perasaan orang, Untuk memahami interaksi sosial, Untuk

mengembangkan teori, Untuk memastikan kebenaran data, Meneliti sejarah perkembangan.

Berdasarkan pendapat-pendapat yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menganggap bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode yang tepat digunakan pada penelitian kali ini. Untuk mengangkat dan memahami makna dari fenomena sosial yang terjadi dimasyarakat tanpa mengubah nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru agama Islam
3. Siswa
4. Dokumen dan Foto

D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang dipergunakan dalam upaya pengumpulan data suatu penelitian itu harus memperhatikan validitas dan reabilitas , karena sesungguhnya data yang baik adalah data yang valid dan reliable. Instrumen Valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, di peroleh dengan usaha yang Sangat hati-hati dengan cara yang logika dan di peroleh berdasarkan pengalaman.

Sedangkan instrumen reliable adalah instrumen yang konsisten (tepat atau akurat) dalam mengukur yang seharusnya diukur.

E. Teknik Pengumpulan Data

Suatu penelitian memerlukan data dan informasi yang berguna untuk bahan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian tersebut, untuk itu diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat agar penelitian mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk memperoleh data dari penelitian ini penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data berupa:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek yang sedang diteliti. Observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan keadaan lokasi obyek penelitian, yaitu pelaksanaan kegiatan siswa-siswi.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara dari terwawancara dalam mengumpulkan data dan informasi langsung dari sumbernya dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan dalam bentuk lisan secara terstruktur dan sistematis. (1). Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai kepala sekolah untuk mendapat informasi data tentang sejarah berdirinya sekolah, visi-misi, keadaan sekolah, keadaan guru dan

hal lain seputar masalah yang menyangkut dalam penelitian ini. (2). Selain itu, peneliti mewawancarai guru agama Islam untuk memperoleh informasi data mengenai perannya dalam membentuk keagamaan siswa dan kegiatan yang berhubungan dengan upaya peningkatan keagamaan siswa. (3).Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa untuk mendapatkan informasi data tentang keselarasan data yang didapat dari sumber data lainnya. (4).Pertanyaan yang diajukan berupa pertanyaan terbuka yang tidak baku dan suatu waktu bisa bertambah sesuai dengan jawaban dan alur wawancara. (5).Penelitian menjaga keberhasilan informasi demi keamanan dan kenyamanan. (6).Penelitian memperhatikan gaya bahasa dan informasi dalam mengajukan pertanyaan wawancara sesuai dengan informasi yang dihadapinya. (7).Penelitian menyiapkan perlengkapan wawancara buku pedoman wawancara, digital audio, recorder, dan alat tulis. (8).Penelitian mencatat respon dan jawaban dari informan. (9).Penelitian melakukan kodifikasi dan reduksi catatan jawaban wawancara sesuai dengan kebutuhan data. (10).Jika data dianggap melauai wawancara dianggap cukup, maka penelitian akan menganalisa jawaban dengan cara informan.

3. Dokumen

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, laporan, foto, dan sebagainya.

F. Teknik Analisi Data

Adapun analisis data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini melalui beberapa langkah, yaitu:

1. Menganalisa dokumen - dokumen kegiatan pembelajaran agama Islam.
2. Menganalisa hasil observasi dan wawancara yang mengacu pada indikator peran guru dalam Keagamaan Siswa- siswi Madrasah Tsanawiyah Babul Ulum.

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan sejumlah kriteria tertentu. Agar data yang dikumpulkan dari lapangan merupakan data yang sah, maka peneliti mengusahakan pengecekan keabsahan data sebagai berikut:

1. Derajat kepercayaan (credibility) Kredibilitas data adalah upaya peneliti untuk menjamin bahwa data yang dikumpulkan peneliti mengandung nilai kebenaran, baik bagi pembaca pada umumnya maupun subyek penelitian.
2. Keteralihan (transferability) Keteralihan sebagai persoalan empiris bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima. Untuk melakukan pengalihan tersebut peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian empiris tentang kesamaan konteks.
3. Kebergantungan (dependability) Kebergantungan menunjukkan bahwa penelitian memiliki sifat ketaatan dengan menunjukkan konsistensi dan stabilitas data atau temuan data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik

yang diambilnya apakah menunjukkan rasionalitas yang tinggi atau tidak. Jangan sampai ada data tetapi tidak dapat ditelusuri cara mendapatkannya dan orang yang mengungkapkannya. Keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian bagaimana peneliti menentukan masalah. Jika peneliti tidak mempunyai dan tidak dapat menunjukkan aktivitas yang dilakukan dilapangan , maka dependabilitas penelitiannya patut diragukan.

4. Kepastian (confirmability) Kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informasinya jelas. Konfirmabilitas berhubungan dengan objektivitas hasil penelitian. Hasil penelitian dikatakan memiliki derajat objektivitas yang tinggi apabila keberadaan data dapat ditelusui secara pasti dan penelitian dikatakan objektifitas hasil penelitian telah disepakati banyak orang. Dalam praktiknya konsep ini dilakukan melalui member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali catatan di lapangan, melihat kejadian yang sama di lokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.